

## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan bagian pembahasan pada Bab sebelumnya, akhirnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan rumusan masalah penelitian. Yakni struktur harmoni, bentuk dan teknik yang terdapat pada komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore.

Dapat disimpulkan bahwa struktur harmoni pada komposisi *La Catedral movement* ketiga menggunakan tonalitas Bm dengan pergerakan harmoni yang tidak ekstrem dan tetap stabil (perpidanhan fungsi akor didominasi tonika dan Dominan) untuk memperoleh kesan khidmat. Beberapa fenomena yang menarik yaitu penggunaan aspek kromatis (kromatisasi) yang berperan sebagai nada hiasan, modulasi sementara ke tonika paralel pada suatu bagian dan interval disonan serta nada gadungan amat mewarnai komposisi tersebut. Beberapa hal tersebut merupakan pengaruh musik dari periode Romantik, peralihan abad ke-19/20 dan abad 20. Selain itu, terdapat pola interval yang diulang-ulang yang berkaitan dengan teknik permainan. Terdapat pula teknik komposisi *interlocking* dan kesan kontrapungtis yang merupakan estetika musik pada zaman barok.

Dalam hal bentuk musik, dapat disimpulkan Barrios menggunakan konsep bentuk Rondo karena terdapat periode yang dimainkan secara berulang-ulang sebagai tema utama dilanjutkan dengan periode lainnya sebagai sisipan. Adapun alur permainan pada komposisi *La Catedral movement* ketiga tersebut yaitu:

P(A)(A')(B) – P(C) – P(A')(B) – P(D) – P(A')(B) – P(E)

Periode yang menjadi tema utama yaitu periode A' dan B. Hal tersebut dikarenakan periode tersebut terus menerus diulang yang kemudian dilanjutkan dengan Periode lainnya sebagai sisipan, yang berperan sebagai

sisipan yaitu periode C, D dan E. Secara keseluruhan pada komposisi tersebut terdapat lima periode / kalimat.

Selanjutnya, dalam hal teknik permainan dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan pada komposisi *La Catedral movement* ketiga cukup variatif serta merupakan teknik lanjutan. Berberapa teknik tersebut yaitu *slur*, *arpeggio*, *barre/ceja* dan melodi intervalis dengan teknik petikan *tirando* sebagai teknik utama serta beberapa teknik lainnya seperti *slide*, *open string* dan *appoyando* sebagai pelengkap. Selain itu, komposisi tersebut dimainkan dalam tempo cepat namun dalam suasana khidmat. Sesuai dengan judul pada komposisi tersebut yaitu *Allegro Solemne*, yang berarti *Allegro*: tempo cepat dan *Solemne*: khidmat. Tempo yang cepat namun tetap stabil sangat menentukan dalam memperoleh kesan khidmat. Maka dari itu interpretasi dari pemain terhadap komposisi tersebut sangat dibutuhkan agar komposisi tersebut dapat dimainkan dengan baik. Dengan demikian, komposisi termasuk komposisi yang sulit untuk dimainkan sehingga cocok dimainkan untuk tingkat menengah atas sampai tingkat mahir / *advance*.

## **B. Saran**

Bagi para pemain yang akan memainkan sebuah komposisi musik hendaknya pemain tersebut melakukan studi literatur terlebih dahulu agar dapat memainkan komposisi tersebut dengan baik. Dengan melakukan studi literatur, pemahaman terhadap komposisi yang akan dimainkan akan lebih dalam sehingga kita betul-betul paham apa yang kita mainkan. Adapun nantinya interpretasi dari setiap pemain berbeda-beda akan tetapi dengan melakukan studi literatur diharapkan dapat memahami apa yang diinginkan oleh komposer pembuat komposisi tersebut. Pada komposisi *La Catedral movement* ketiga terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai yaitu *slur*, *arpeggio*, *barre/ceja* dan melodi intervalis dengan teknik petikan *tirando* sebagai teknik utama serta beberapa teknik lainnya seperti *slide*, *open string* dan *appoyando* sebagai pelengkap.

Selanjutnya, dengan studi literatur akan menambah referensi musik yang selanjutnya dapat diterapkan pada karya aransemen ataupun komposisi yang kita buat sendiri. Dengan memperbanyak referensi tentunya akan banyak timbul ide dan gagasan sehingga komposisi yang akan dibuat menjadi lebih baik. Seperti yang dilakukan oleh Barrios, ia sangat mengagumi sosok bach sehingga dapat melahirkan karya-karya yang luar biasa.

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan seputar komposisi *La Catedral movement* ketiga, peneliti menyarankan agar dapat mengkaji lebih dalam seputar sejarah pembuatan komposisi tersebut. Peneliti sangat menharapkan adanya penelitian lanjutan terkait komposisi tersebut karena bahwasanya masih banyak hal yang dapat dikaji lebih dalam.